BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. *Frekuensi Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Oleh Guru di MA. Darul muttaqin blega*

Frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh 7 guru di MA Darul Muttaqin dalam satu tahun pelajaran 2013-2014 berbeda pada masing-masing guru, [1] guru TIK menunjukkan intensitas frekuensi pemanfaatan paling tinggi daripada 6 guru lainnya, yaitu 15.87 %, [2] guru Geografi, Ekonomi dan matematika menunjukkan intensitas frekuensi pemanfaatan lebih tinggi daripada 3 guru lainnya, yaitu antara 2.47 % s/d 7.02 %, sedangkan [3] 3 guru lainnya, guru Sosiologi, Sejarah, dan Fisika, Kimia, dan Biologi, tidak menunjukan intensitas frekuensi pemanfaatan sama sekali, 0 %.

Secara keseluruhan, frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran dalam satu tahun oleh 7 guru di MA Darul Muttaqin sekitar 4.43 %, ini menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh 7 guru di MA Darul Muttaqin sangat rendah.

2. *Tipe Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Oleh Guru di MA. Darul Muttaqin Blega*

Terdapat dua tipe pemanfaatan MMI dalam pembelajaran di MA Darul Muttaqin, [1] tipe pemanfaatan MMI sebagai media bantu dalam pembelajaran, dan [2] tipe pemanfaatan MMI sebagai media mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran. Tipe pertama dimanfaatkan oleh guru TIK saja pada produk MMI buantannya sendiri. Tipe kedua dimanfaatkan oleh 4 guru, yaitu guru TIK, Geografi, Ekonomi dan Matematika. Sedangkan 3 guru lainnya tidak pernah menerapkan kedua tipe tersebut sebab mereka tidak pernah memanfaatkan MMI dalam pembelajarannya.

3. ***Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Oleh Guru di MA. Darul Muttaqin Blega***

Terdapat factor pendukung dan penghambat pemanfaatan MMI dalam pembelajaran di MA Darul Muttaqin. Factor-faktor pendukungnya meliputi [1] ruang pembelajaran multimedia dengan desain khusus yang mendukung pembelajaran berbasis MMI, yaitu Ruang Multimedia dan Lab Komputer, [2] sarana CD pembelajaran interaktif yang lengkap dan bagus walaupun terbatas pada 9 bidang studi saja, dan [3] perangkat komputer yang lengkap dan memenuhi jumlah siswa.

Factor-faktor penghambatnya meliputi [1] minimnya keahlian sebagian besar guru dalam pengoperasian komputer, [2] keterbatasan perangkat komputer pada Ruang Multimedia, [3] daya listrik yang rendah dan tidak imbang dengan kebutuhan daya di sekolah, [4] motivasi diri guru yang rendah, dan [5] tidak ada program pengembangan.

B. Saran

1. Intensitas frekuensi pemanfaatan MMI dalam pembelajaran perlu terus ditingkatkan oleh guru agar fasilitas Multimedia yang ada dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran berbasis MMI. Khusus pada pimpinan MA Darul Muttaqin, perlu sekali meningkatkan dukungan dan bimbingan pada para guru agar tercipta sinergi kerja sama yang baik antara pimpinan dengan guru, sehingga guru akan memiliki rasa percaya diri dan semangat tinggi untuk meningkatkan kinerja mereka dalam memanfaatkan MMI dalam pembelajaran.

2. Tipe pemanfaatan MMI sebagai media mandiri dalam pembelajaran lebih sempurna dari pada tipe pemanfaatan MMI sebagai media bantu dalam pembelajaran, sebab tipe pertama dapat memenuhi seluruh kebutuhan fasilitas pembelajaran. Namun, tantangan yang terdapat pada tipe pertama lebih tinggi dan lebih rumit dibanding tipe kedua, tuntutan untuk memiliki keahlian dalam pengoperasian komputer pun lebih tinggi dibanding tipe kedua. Untuk itu, diperlukan adanya pengembangan keahlian guru di bidang pengoperasian komputer melalui program pelatihan komputer.
3. Lembaga MA Darul Muttaqin perlu menyusun managemen pengembangan yang baik agar dapat dengan mudah mendeteksi factor-faktor pendukung dan penghambat proses pemanfaatan MMI dalam pembelajaran oleh guru, melalui managemen pengembangan yang baik tersebut juga akan memberikan kemudahan pada pihak lembaga dalam mengambil tindakan penanganan yang tepat dan efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id